

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan dan pengujian data pada harga minyak dan indeks harga saham sektor pertambangan selama bulan Januari tahun 2012 hingga bulan Desember tahun 2017, maka dapat dibuat kesimpulan berikut :

1. Pergerakan harga minyak selama bulan Januari tahun 2012 hingga bulan Oktober tahun 2013 menunjukkan pergerakan yang stagnan, setelahnya harga minyak mengalami peningkatan dari bulan November 2013 hingga bulan Juni tahun 2014. Kemudian terjadi pergerakan yang menurun yang dimulai dari bulan Juli tahun 2014 hingga bulan Januari tahun 2015. Penurunan yang terjadi tersebut adalah penurun yang paling besar, di mana harga minyak jatuh hingga mencapai harga 48,24 *USD/barrel*. Walaupun harga minyak jatuh, namun harga minyak mulai kembali pulih dan mengalami pergerakan naik selama bulan Februari tahun 2015 sampai bulan Juni tahun 2015. Setelahnya mengalami penurunan dari bulan Juli tahun 2015 sampai bulan Januari tahun 2016 dan lalu selama bulan Februari tahun 2016 hingga bulan Maret tahun 2017, harga minyak mengalami pergerakan naik. Tetapi pada bulan April tahun 2017 hingga bulan Juni tahun 2017 terjadi penurunan dan pergerakan harga minyak pada akhir tahun 2017, mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember mengalami kenaikan. Walaupun selama periode 2012 – 2017 harga minyak mengalami pergerakan yang berfluktuatif, namun tren secara keseluruhannya adalah menurun.
2. Pergerakan indeks harga saham sektor pertambangan selama periode tahun 2012 – 2017 memiliki tren menurun. Setelah bulan Februari tahun 2012 hingga bulan Agustus, indeks harga saham sektor pertambangan terus mengalami penurunan, tetapi kemudian harga indeks kembali meningkat pada bulan September. Selanjutnya harga indeks kembali turun. Pada tahun 2013, indeks harga saham sektor pertambangan juga mengalami pergerakan menurun, mulai dari bulan Januari hingga bulan Juli. Setelahnya, yaitu pada

bulan Agustus hingga bulan Oktober, indeks harga saham sektor pertambangan mengalami kenaikan dan sisanya mengalami penurunan. Harga indeks mulai bergerak meningkat selama bulan Januari tahun 2014 sampai bulan Agustus tahun 2014, tapi kemudian dari bulan September tahun 2014 sampai bulan Januari tahun 2016 indeks harga saham sektor pertambangan mengalami penurunan hingga mencapai harga terendah yaitu Rp. 785,29 pada bulan Januari 2016. Kemudian pada bulan Februari hingga bulan Agustus tahun 2016, indeks harga saham sektor pertambangan mengalami kenaikan dilanjutkan penurunan pada bulan September. Pada bulan Oktober tahun 2016 sampai bulan April tahun 2017 mengalami pergerakan naik, tapi pada bulan Mei tahun 2017 harga indeks kembali menurun. Setelahnya bergerak naik hingga bulan Agustus menjadi, lalu bergerak turun pada bulan September dan naik kembali pada bulan Oktober. Sisanya, selama bulan November dan Desember tahun 2017, indeks harga saham sektor pertambangan bergerak naik.

3. Variabel harga minyak dan indeks harga saham terkointegrasi, artinya terdapat hubungan jangka panjang antara harga minyak dengan indeks harga saham sektor pertambangan. Hal ini dibuktikan melalui pengujian *ADF* pada nilai t yang menunjukkan bahwa t stasioner pada tingkat *first difference*. Pengujian pada tingkat level memberikan nilai *ADF test statistic* (2,595537) < *test critical value* pada level 1% (4,092547), level 5%, (3,474363), dan pada level 10% (3,164499). Selain itu juga nilai probabilitas *ADF test statistic* (0,2837) > nilai α (0,05) sehingga t tidak stasioner dan perlu dilakukan pengujian kembali pada tingkat *first difference*. Hasilnya adalah nilai *ADF test statistic* (7,988161) > *test critical value* pada level 1%, (4,094550), level 5% (3,475305), maupun pada level 10% (3,165046) serta nilai probabilitas *ADF test statistic* (0,0000) < nilai α (0,05).
4. Terdapat hubungan jangka pendek antara harga minyak dengan indeks harga saham sektor pertambangan yang dibuktikan dengan nilai probabilitas $t(-1)$ sebesar $0,0064 < \text{nilai } \alpha (0,05)$, sehingga menunjukkan bahwa model *ECM* yang digunakan adalah valid. Nilai koefisien Koefisien *ECT* , yaitu 0,098341 menunjukkan bahwa fluktuasi keseimbangan jangka pendek akan

dikoreksi menuju ke keseimbangan jangka panjang, di mana sekitar 9,8341% proses *adjustment*-nya terjadi pada bulan pertama dan 90,1659% proses *adjustment* terjadi pada tahun – tahun berikutnya. Nilai koefisien $\Delta \text{harga minyak}_t$ yang bertanda positif memiliki arti yaitu dalam jangka pendek harga minyak berpengaruh positif terhadap indeks harga saham sektor pertambangan. Jika terjadi kenaikan pada harga minyak maka menyebabkan kenaikan pada indeks harga saham sektor pertambangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam merencanakan kegiatan investasi saham di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Bagi perusahaan pertambangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat kebijakan perusahaan jika menghadapi penurunan harga minyak agar perusahaan tetap dapat menghasilkan keuntungan.

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah :

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menggunakan data mingguan atau data harian sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk jangka pendek.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang, misalnya 10 tahun atau lebih sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk jangka panjang.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menggunakan barang komoditas hasil tambang lainnya selain minyak sehingga dapat diketahui apakah terdapat hubungan jangka panjang maupun jangka pendek juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, I., & A. Darmawan. (2018). Pengaruh Ekonomi Makro dan Harga Komoditas Tambang Dunia terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di BEI. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 56 No 1, 197-206.
- Azis, M., S. Mintarti, & M. Nadir. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chandra, T. (2016). *Investasi Bagi Pemula*. Sidoarjo: Zifatma Publishing.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fardiansyah, A., V. Siagian, & P. Sihombing. (2018). Determinasi Indeks Sektor Pertambangan di BEI Periode 2012-2017. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018*.
- Juanda, B., & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori & Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 1976 tentang Pasar Modal
- Nugroho, A. S. (2015). Analisis Ketahanan Minyak di 15 Negara Pengimpor Minyak Tahun 2010. *Bina Ekonomi*, 19 No 1., 71-89.
- Prastyo, E. W. (2017). Analisis Determinasi Harga Komoditas Pertambangan terhadap Indeks Mining di IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) Periode Januari 2016 - Agustus 2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Pribadi, A. K. (2016). Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Dow Jones Industrial Average, dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan di BEI (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan, Konsumsi, dan Transportasi periode 2011-2015). *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Putra, S. N. (2011). Analisis Kointegrasi Harga Minyak Dunia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 1995-2010. *Skripsi. Universitas Indonesia*.
- Samsul, M. (2016). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.

- Sekaran , U., & R. Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & R. Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudirman. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Makassar: Sultan Amai Press dan IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- The Indonesia Capital Market Institute (TICMI). (2018, November 25). *Struktur Pasar Modal Indonesia*. Diambil kembali dari The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yulyani. (2014). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Suku Bunga SBI, Inflasi dan Nilai Tukar Rp/USD terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan dan Sektor Properti di BEI Periode 2004 - 2013 dengan Metode ARCH-GARCH, Data Pool dan VECM. *Skripsi. Universitas Gunadarma*.
- Zulfikar. (2016). *Pendekatan Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.

Sumber internet

- Abadillah, F. (2018). *Dampak Positif dan Negatif Globalisasi Ekonomi dan Sosial Budaya*. Diambil kembali dari Ruangguru: <https://blog.ruangguru.com> pada tanggal 18 Oktober 2018 pukul 15.00.
- Analet, E. (2019). *Bisnis>Ekonomi : Ini 6 Penyebab Turunnya Harga Minyak*. Diambil kembali dari Liputan6: <http://liputan6.com> pada tanggal 16 Februari 2019 pukul 09.00.
- Bacharain, A. (2018). *Internasional>Berita Eropa Amerika : Donald Trump Batalan Kesepakatan Nuklir dengan Iran*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <http://www.cnnindonesia.com> pada tanggal 23 Oktober 2018 pukul 13.00.

- British Petroleum. (2018). *BP statistical review of world energy 2015*. Diambil kembali dari British Petroleum: <http://www.bp.com> pada tanggal 30 Oktober 2018 pukul 10.00.
- British Petroleum. (2018). *BP statistical review of world energy 2016*. Diambil kembali dari British Petroleum: <http://oilproduction.net> pada tanggal 30 Oktober 2018 pukul 10.00.
- British Petroleum. (2018). *BP statistical review of world energy 2017*. Diambil kembali dari British Petroleum.: <http://www.bp.com> pada tanggal 30 Oktober 2018 pukul 11.00.
- Darmawan, A. D. (2018). *5 Faktor yang Mempengaruhi Harga Minyak Dunia. Indonesia*. Diambil kembali dari Katadata: <http://katadat.co.id> pada tanggal 25 November 2018 pukul 09.00.
- Djumena, E. (2019). *Bisnis>Makro : Banjir Kanada Dorong Harga Minyak Naik*. Diambil kembali dari Kompas.com: <http://ekonomi.kompas.com> pada tanggal 16 Februari 2019 pukul 12.00.
- Djumena, E. (2019). *Bisnis>Makro : Naik Lagi, Harga Minyak Mentah 103,30 Dollar AS*. Diambil kembali dari Kompas.com: <http://ekonomi.kompas.com> pada tanggal 16 Februari 2019 pukul 12.05.
- Duta, D. K. (2019). *Ekonomi>Berita Energi : Harga Minyak Mentah Indonesia Turun 14,4 Persen di Akhir 2015*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <http://cnnindonesia.com> pada tanggal 16 Februari 2019 pukul 12.07.
- Indonesia Stock Exchange. (2018). *Indeks*. Diambil kembali dari Indonesia Stock Exchange: <http://idx.co.id> pada tanggal 25 November 2018 pukul 11.46.
- Indonesia Stock Exchange. (2018). *Saham*. Diambil kembali dari Indonesia Stock Exchange: <http://www.idx.co.id> pada tanggal 25 November 2018 pukul 11.52.
- Investing.com. (2018). *Data Historis IDX Mining*. Diambil kembali dari Investing.com: <http://id.investing.com> pada tanggal 7 September 2018 pukul 12.36.
- Investing.com. (2018). *Data Historis Minyak Mentah WTI Berjangka*. Diambil kembali dari Investing.com: <http://id.investing.com> pada tanggal 7 September 2018 pukul 12.41.

- Jatmiko, B. P. (2019). *Bisnis>Makro : Tensi Politik Mesir "Hangatkan" Harga Minyak Dunia*. Diambil kembali dari Kompas.com: <http://ekonomi.kompas.com> pada tanggal 16 Febuari 2019 pukul 09.23.
- Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. (2019). *ICP Desember 2016 Naik Jadi US\$ 51,09 per Barel*. Diambil kembali dari Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi: <http://www.migas.esdm.go.id> pada tanggal 16 Febuari 2019 pukul 09.28.
- Kevin, A. (2018). *Harga Minyak Naik, Indeks Saham Pertambangan Terbang Tinggi*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <http://cnbcindonesia.com> pada tanggal 14 November 2018 pukul 10.34.
- Monexnews. (2019). *Mengapa Syria Begitu Berpengaruh terhadap Harga Minyak*. Diambil kembali dari Monexnews: <http://www.monexnews.com> pada tanggal 16 Febuari 2019 pukul 11.54.
- Ramadhani, R. (2018). *Perbedaan Harga Minyak WTI dan Brent*. Diambil kembali dari Sains World Indonesian: <http://sainsworldindonesian.blogspot.com> pada tanggal 18 November 2018 pukul 14.21.
- Riyandi, S. (2019). *Ekonomi Dunia Belum Pulih, Harga Minyak Indonesia Turun*. Diambil kembali dari Merdeka: <http://m.merdeka.com> pada tanggal 16 Febuari 2019 pukul 11.37.
- Sahamok. (2018). *Sektor pertambangan (2)*. Diambil kembali dari Sahamok: <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-pertambangan/> pada tanggal 25 November 2018 pukul 12.30.
- Sindonews.com. (2019). *Ekonomi global: Akhir Tahun, Harga Minyak Mendekati USD70/Barel*. Diambil kembali dari Sindonews.com: <http://ekbis.sindonews.com> pada tanggal 16 Febuari 2019 pukul 12.12.
- VOA. (2019). *Ekonomi: Anjloknya Harga Minyak Dunia Tertajam di 2014* . Diambil kembali dari VOA: <http://www.voaindonesia.com> pada tanggal 16 Febuari 2019 pukul 12.17.